

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Pada bab ini akan dijabarkan mengenai data hasil penelitian dari pembahasan tentang Pengaruh Pemberian Terapi Akupresure Titik *Spleen 6 Point* (SP6) Terhadap Intensitas Nyeri Pada Persalinan Kala 1 Fase Aktif di PMB Afita Delianah Kec.Turen Kab. Malang Pada hasil penelitian ini akan ditampilkan berupa gambaran umum lokasi penelitian, data umum yang meliputi karakteristik responden berdasarkan usia, Pendidikan terakhir, pekerjaan, kelompok responden, serta jenis gravida. Dan data kusus meliputi distribusi responden berdasarkan skala nyeri dan menganalisis perbandingan Pengaruh Pemberian Terapi Akupresure Titik *Spleen 6 Point* (SP6) Terhadap Intensitas Nyeri Pada Persalinan Kala 1 Fase Aktif antara kelompok kontrol dan kelompok perlakuan.

4.1 Data Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini dilakukan di PMB Afita Delianah Amd.Keb yang berlokasi di Dusun lowokwaru Desa Tawangrejeni RT.01 RW.12 Kec. Turen Kabupaten Malang ,dimulai pada tanggal 4 januari 2022 sampai dengan 12 febrari 2022 dengan responden 20 responden.Tenaga medis di PMB Afita Delianah Amd.Keb berjumlah 9 orang, memiliki 2 kamar bersalin dengan total 4 bed bersalin,1 ruang priksa,1 ruang baby spa,1 ruang penyimpanan obat. Melayani persalinan 24 jam,pemeriksaan kehamilan dan umum,pelayanan KB, dan baby spa dengan terbatas waktu.

4.2 Data Umum

4.2.1 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan usia

Karakteristik usia akan menjelaskan tentang usia responden. Hasil ulasan karakteristik responden berdasarkan usia adalah sebagai berikut:

Table 4. 1 *Distribusi Karakteristik Respo nden Berdasarkan Usia ibu hamil*

usia	Kelompok kontrol	
	Frekuensi	Persentase
21-30 tahun	7	70%
>30 tahun	3	30%
Total	10	100%

usia	Kelompok perlakuan	
	Frekuensi	Persentase
21-30 tahun	9	90%
>30 tahun	1	10%
Total	10	100%

(Sumber : Data Primer 2022)

Berdasarkan tabel 4.1 dari 20 responden yang berusia antara 21-30 tahun pada kelompok kontrol sebagian besar sebanyak 7 responden (70%) dan hampir seluruhnya sebanyak 9 responden (90%) pada kelompok perlakuan, sedangkan yang berusia >30 tahun pada kelompok kontrol hampir setengahnya sebanyak 3 responden (30%) dan pada kelompok perlakuan sebagian kecil sebanyak 1 responden (10%).

4.2.2 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat

Pendidikan Ibu

Karakteristik pendidikan akan menjelaskan tentang tingkat pendidikan akhir ibu. Hasil ulasan karakteristik responden berdasarkan pendidikan adalah sebagai berikut:

Table 4. 2 *Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan Ibu*

Pendidikan	Kelompok kontrol	
	Frekuensi	Persentase
SMP	2	20%
SMA	8	80%
Perguruan Tinggi	-	-
Total	10	100%

Pendidikan	Kelompok perlakuan	
	Frekuensi	Persentase
SMP	2	20%
SMA	3	30%
Perguruan Tinggi	5	50%
Total	10	100%

(Sumber : Data Primer 2022)

Berdasarkan tabel 4.2 di atas diperoleh suatu gambaran hasil penelitian bahwa data mengenai tingkat pendidikan terakhir SMP pada kelompok kontrol sebagian kecil responden sebanyak 2 responden (20%) dan 2 responden (20%) pada kelompok perlakuan, hasil data tingkat pendidikan akhir SMA pada kelompok kontrol hampir seluruhnya sebanyak 8 responden (80%) dan hampir setengahnya sebanyak 3 responden (30%) pada kelompok perlakuan, sedangkan pendidikan terakhir Perguruan tinggi setengahnya yaitu sebanyak 5 responden (50%) pada kelompok perlakuan.

4.2.3 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan Ibu

Karakteristik pekerjaan akan menjelaskan tentang sttus pekerjaan ibu. Hasil ulasan karakteristik responden berdasarkan status pekerjaan adalah sebagai berikut:

Table 4. 3 *Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan Ibu*

Status pekerjaan	Kelompok kontrol	
	Frekuensi	Persentase
Bekerja	5	50%
Tidak bekerja	5	50%
Total	10	100%
Status pekerjaan	Kelompok perlakuan	
	Frekuensi	Persentase
Bekerja	6	60%
Tidak bekerja	4	40%
Total	10	100%

(Sumber : Data Primer 2022)

Berdasarkan tabel 4.3 diatas didapati hasil data status pekerjaan responden pada kelompok kontrol yang bekerja yaitu setengahnya sebanyak 5 responden (50%) dan sebagian besar sebanyak 6 responden (60%) pada kelompok perlakuan, sedangkan responden yang tidak bekerja pada kelompok kontrol setengahnya sebanyak 5 responden (50%) dan sebanyak 4 hampir setengahnya sebanyak 4 responden (40%) pada kelompok perlakuan.

4.2.4 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Gravida

Karakteristik gravida akan menjelaskan tentang jenis gravida responden pada penelitian. Hasil ulasan karakteristik responden berdasarkan gravida responden adalah sebagai berikut:

Table 4. 4 *Distribusi Karakteristik Responden berdasarkan gravida*

Gravida	Kelompok kontrol	
	Frekuensi	Persentase
Primigravida	2	20%
Multigravida	8	80%
Total	10	100%

Gravida	Kelompok perlakuan	
	Frekuensi	Persentase
Primigravida	7	70%
Multigravida	3	30%
Total	10	100%

(Sumber : Data Primer 2022)

Berdasarkan tabel 4.5 di atas didapatkan bahwa responden primigravida pada kelompok kontrol sebagian kecil sebanyak 2 responden (20%) dan sebagian besar sebanyak 7 responden (70%) pada kelompok perlakuan, sedangkan responden multigravida pada kelompok kontrol sebagian besar sebanyak 8 responden (80%) dan hampir setengahnya sebanyak 3 responden (30%) pada kelompok perlakuan.

4.2 Data Khusus

4.2.1 Distribusi Responden Berdasarkan Skala Nyeri Persalinan Kala 1 Fase

Aktif Pada Kelompok Kontrol Di Pmb Afita Delianah Amd.Keb Kecamatan

Turen ,Kabupaten Malang

Table 4. 4 *Distribusi Responden Berdasarkan Skala Nyeri Persalinan kala 1 fase aktif*

Kelompok kontrol			
Skala nyeri	Keterangan	Frekuensi	persentase
0	Tidak nyeri	0	0
1-3	Nyeri ringan	0	0
4-6	Nyeri sedang	0	0
7-9	Nyeri berat terkontrol	10	100%
10	Nyeri berat tidak terkontrol	0	0

(Sumber : Data Primer 2022)

Berdasarkan tabel 4.4 diketahui bahwa pada kelompok kontrol rata-rata keseluruhnya mengalami nyeri berat terkontrol,dengan skala nyeri 7-9 sejumlah responden 10 responden (100%).

4.2.2 Distribusi Responden Berdasarkan Skala Nyeri Persalinan Kala 1 Fase

Aktif Pada Kelompok perlakuan Di Pmb Afita Delianah Amd.Keb Kecamatan

Turen ,Kabupaten Malang

Table 4. 5 *Skala nyeri pada kelompok perlakuan*

Kelompok Perlakuan			
Skala nyeri	Keterangan	Frekuensi	persentase
0	Tidak nyeri	0	0
1-3	Nyeri ringan	0	0
4-6	Nyeri sedang	4	40%
7-9	Nyeri berat terkontrol	6	60%
10	Nyeri berat tidak terkontrol	0	0

(Sumber : Data Primer 2022)

Berdasarkan tabel 4.7 diketahui bahwa pada kelompok responden rata-rata sebagian besar mengalami nyeri berat terkontrol dengan skala nyeri 7-9 sejumlah 6 responden (60%), dan hampir setengahnya mengalami nyeri sedang dengan skala nyeri 4-6 sejumlah responden 4 responden (40%).

4.2.3 Mengidentifikasi Distribusi Responden Berdasarkan Skala Intensitas Nyeri Persalinan Pada Kelompok Kontrol Dan Kelompok Perlakuan Yang Diberikan Terapi Akupresure *Spleen 6 Point* (SP6) Pada Persalinan Kala 1 Fase Aktif Di PMB Afita Deliana Kec.Turen Kabupaten Malang

Table 4. 6 *Distribusi Responden Berdasarkan Skala Intensitas Nyeri Persalinan Pada Kelompok Kontrol Dan Kelompok Perlakuan Yang Diberikan Terapi Akupresure Spleen 6 Point (SP6) Pada Persalinan Kala 1 Fase Aktif Di PMB Afita Deliana Kec.Turen Kabupaten Malang*

	Skala nyeri					Total
	0	1-3	4-6	7-9	10	
responden						
kelompok kontrol	0	0	0	10	0	10
kelompok perlakuan	0	0	4	6	0	10
Total	0	0	8	2	0	20

(Sumber : Data Primer 2022)

Berdasarkan Tabel 4.8 diatas dari 20 responden menunjukkan bahwa pada kelompok kontrol rata-rata keseluruhnya mengalami nyeri berat terkontrol, dengan skala nyeri 7-9 sejumlah responden 10 responden (100%), sedangkan pada kelompok perlakuan pada kelompok responden rata-rata sebagian besar mengalami nyeri berat terkontrol dengan skala nyeri 7-9 sejumlah 6 responden (60%), dan hampir setengahnya mengalami nyeri sedang dengan skala nyeri 4-6 sejumlah responden 4 responden (40%).

4.2.4 Mengidentifikasi Perbedaan Skala Intensitas Nyeri Persalinan Pada Kelompok Kontrol Dan Kelompok Perlakuan Yang Diberikan Terapi Akupresure *Spleen 6 Point* (SP6) Pada Persalinan Kala 1 Fase Aktif Di PMB Afita Deliana Kec.Turen Kabupaten Malang

Table 4. 7 Perbedaan Skala Intensitas Nyeri Persalinan Pada Kelompok Kontrol Dan Kelompok Perlakuan Yang Diberikan Terapi Akupresure Spleen 6 Point (SP6) Pada Persalinan Kala 1 Fase Aktif Di PMB Afita Deliana Kec.Turen Kabupaten Malang

	kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
	kontrol	10	7.8000	.78881	.24944
	intervensi	10	6.9000	.87560	.27689

Berdasarkan hasil Uji independent sample T-Test menunjukkan bahwa dari hasil mean menunjukkan bahwa rata-rata pada kelompok perlakuan lebih rendah skala nyerinya 6,9 jika dibandingkan dengan kelompok kontrol 7,8.

4.3 Analisa Data

Menganalisa Hasil Uji Statistik Data Berdasarkan Skala Nyeri Persalinan Kala 1 Fase Aktif Di PMB Afita Delianah Amd.Keb Kecamatan Turen Kabupaten Malang

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
control	Equal variances assumed	.179	.677	2.415	18	.027	.90000	.37268	.11703	1.68297
	Equal variances not assumed			2.415	17.807	.027	.90000	.37268	.11643	1.68357

Table 4. 8 Hasil Uji statistic Berdasarkan Skala Nyeri Persalinan Kala 1 Fase Aktif

(Sumber : Data Primer 2022)

Berdasarkan Tabel 4.8 didapatkan hasil analisa diatas diperoleh nilai sig 0,027 < 0,05 yang artinya terdapat perbedaan rata-rata intensitas nyeri berdasarkan kelompok. Maka Ho ditolak dan Ha diterima, sehingga dapat

disimpulkan bahwa ada pengaruh pemberian terapi akupresure *spleen 6 point* (SP6) terhadap intensitas nyeri persalinan pada ibu bersalin kala 1 fase aktif di PMB Afita Deliana Kec.Turen Kab. Malang.

